

ABSTRAK

Bank sebagai penyedia jasa keuangan mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat setiap kali bertransaksi. Di Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam bank yang cukup kuat diantaranya Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dan Bank Asing. Tujuan Penelitian ini adalah ingin membuktikan seberapa kuat pengaruh Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dan Bank Asing di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dan Bank Asing di Indonesia periode 2013- 2017. Terdapat dua kelompok populasi bank dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dan Bank Asing. Teknik pengambilan sampel penelitian ini digunakan *purposive sampling methode*.

Pengukuran kinerja dalam kajian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*, sedangkan pengukuran efisiensi menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel risiko likuiditas, variabel risiko operasional, dan variabel risiko kredit. Variabel risiko likuiditas menggunakan LDR, Variabel risiko operasional menggunakan ATMR untuk risiko operasional, sedangkan variabel risiko kredit menggunakan NPL.

Terdapat 6 Hipotesis dalam penelitian ini. Hasil dari hipotesis pertama menunjukkan menunjukkan LDR berpengaruh negative terhadap ROA. Hasil dari hipotesis kedua menunjukkan LDR berpengaruh negative terhadap BOPO. Hasil dari hipotesis ke tiga menunjukkan ATMR untuk risiko operasional berpengaruh negative terhadap ROA, Hasil dari hipotesis ke empat menunjukkan ATMR untuk risiko operasional berpengaruh negative terhadap BOPO. Hasil dari hipotesis ke lima menunjukkan NPL berpengaruh negative terhadap ROA. Hasil dari hipotesis ke enam menunjukkan NPL berpengaruh negative terhadap BOPO. Sehingga dapat dinyatakan semakin besar ROA mencerminkan semakin baik kinerja bank sedangkan rasio BOPO yang semakin rendah menunjukkan pengelolaan operasi yang semakin efisien.

Kata Kunci :Risiko Likuiditas,Risiko operasional, Risiko Kredit, Kinerja dan Efisiensi

ABSTRACT

Banks as financial service providers have a very important role for the community every time they transact. In Indonesia, there are various types of banks that are quite strong, Foreign Exchange National Private Banks (BUSN) and Foreign Banks. The purpose of this research is to prove the strong influence of Foreign Exchange National Private Banks (BUSN) and Foreign Banks in Indonesia.

This research was conducted on Foreign Exchange National Private Banks (BUSN) and Foreign Banks in Indonesia for the period 2013-2017. All community groups in this study were Foreign Exchange National Private Banks (BUSN) and Foreign Banks. The technique of this research sample was used purposive sampling method.

Performance measurement in this study uses Return On Assets (ROA), while measurement of efficiency uses Operational Costs to Operational Income (BOPO). The variables in this study consist of liquidity risk variables, operational risk variables, and credit risk variables. Liquidity risk variables use LDR, operational risk variables use RWA for operational risk, while credit risk variables use NPL.

There are 6 hypotheses in this study. The results of the first hypothesis show that the LDR has a negative effect on ROA. The results of the second hypothesis addressing the LDR affect negatively on BOPO. The results of the third hypothesis show that RWA for operational risk shows a negative effect on ROA. Results from the fourth hypothesis indicate RWA for operational risk negatively affects BOPO. The results from the fifth hypothesis show that NPL has a negative effect on ROA. The results from the sixth hypothesis indicate that NPL has a negative impact on BOPO. The lower BOPO indicates an increase in more efficient operations.

Keywords: Liquidity Risk, Operational Risk, Credit Risk, Performance and Efficiency